

**AKTUALISASI METODE DAKWAH RASULULLAH SHALLALLAHU
'ALAIHI WASALLAM DI DESA BATUMARTA VI KECAMATAN
MADANGSUKU III KABUPATEN OKU TIMUR**



SKRIPSI SARJANA S1

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh

ABDUS SALAM MAKSUM

NIM : 612016045

Jurusan/Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2020

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini ditulis oleh Saudara Abdus Salam Maksam, NIM 612016045, yang berjudul "Aktualisasi Metode Dakwah Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* di Desa Batimarta VI Kecamatan Madang Suku III Kabupaten OKU Timur" telah diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP) pada tanggal 31 Agustus 2020. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata I yaitu Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.

Palembang, 31 Agustus 2020

Panitia Penguji Skripsi

Ketua,

Sekretaris,



Dr. Rulitawati S. Ag., M. Pd. I
NBM/NIDN: 895938/020657201

Helvadi, S.H., M.H
NBM/NIDN: 995861/0218036801

Penguji I

Penguji II

Dr. Drs. Antoni, M.H.I
NBM/NIDN: 748955/0214046502

Yuniar Handayani, S.H., M.H
NBM/NIDN: 995869/0230066701

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Furmansyah Ariyadi, S. Ag., M. Hum
NBM/NIDN: 131454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abdus Salam Maksum

NIM : 612016045

Fakultas : Agama Islam

Jurusan : Komunikasi penyiaran Islam (KPI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa sesungguhnya bahwa skripsi ini tulisan dan hasil penelitian saya sendiri bukan plagiasi dan hasil orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh rasa tanggung jawab. Apabila dikemudian hari terbukti terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Palembang, Oktober 2020

Yang menyatakan,



Abdus Salam Maksum

612016045

ABSTRAK

Abdus Salam Maksam, NIM 612016045, Skripsi dengan judul “*Aktualisasi Metode Dakwah Rasulullah Sallallahu’alaihi Wasallam Di Desa Batumarta VI Kecamatan Madang Suku III Kabupaten Oku Timur*” Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan pengaktualisasian metode dakwah yang Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* khususnya di desa Batumarta VI Madang Suku III OKU Timur yang sesuai dengan masyarakat dan bisa menyatukan umat Islam serta memperbaiki keadaan umat Islam di tengah globalisasi ini.

Metodelogi yang dipakai dalam penelitian ini adalah secara deskriptif kualitatif dan dari sumber data penelitiannya yaitu dari populasi dan sampel beserta teknik pengumpulan datanya yaitu observasi, wawancara dokumentasi selanjutnya dideskripsikan sesuai dengan masalah penelitian. Beserta tehnik analisis data dimana penulis telah mengumpulkan seluruh data yang ada, serta penulis memakai metode analisa data yaitu, editing, klasifikasi, tabulasi, interpretasi. Kemudian data yang dianalisis penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian lapangan, yang berusaha menggali data dengan pendekatan kualitatif dan terkumpul melalui observasi terhadap semua aktifitas yang berkaitan dengan penelitian ini, dokumentasi juga dilakukan terhadap beberapa arsip desa Batumarta VI OKU Timur. Data juga dikumpulkan melalui serangkaian wawancara dengan para da’i, tokoh masyarakat, dan perangkat desa yang ada di desa Batumarta VI OKU Timur. Dalam mengaktualisasikan metode dakwah menjelaskan tentang metode yang di pakai Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* di zaman sekarang dengan menggunakan berbagai pendekatan-pendekatan baik dalam dunia nyata maupun dunia maya sehingga menjadi tatanan masyarakat yang sejahtera dengan menjunjung nilai keislaman serta menerapkan syariat sesuai dengan perintah Allah *subhanahu wata’ala* dan Rasulnya (*shallallahu ‘alaihi wasallam*).

Penelitian menyimpulkan bahwa: para da’i mengaktualisasikan metode dakwah yang sudah disusun dengan bentuk program-program dakwah adalah memuat berbagai agende keagamaan yang dibutuhkan oleh masyarakat, baik itu kegiatan yang sudah ditetapkan maupun yang akan direncanakan. Dan keberhasilan serta kesuksesan dalam mensyiarkan Islam karena tekad dan usaha yang dilakukan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur hanya pantas di sampaikan kepada Allah *subhanahu wata'ala*, Tuhan semesta alam, Dialah tempat mengadu segala ungkapan perasaan kegembiraan dan kesedihan. Atas ridho dan inayah-Nya jua, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat beriring salam semoga senantiasa selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad *shallahu 'alaihi wasallam*, kepada keluarga, sahabat, dan pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa menemui kesulitan-kesulitan. Namun berkat pertolongan Allah *subhanahu wata'ala*, serta usaha, kesabaran, ketekunan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Kepada kedua orang tua kami, yang kami sayangi, yang telah memberikan spot berupa, nasehat, materi, doa yang terbaik untuk anaknya. Begitu juga dengan adik ku, kawan-kawan seperjuangan, baik ma'had maupun KPI yang telah memberikan dorongan dan motifasi dalam penyelesaian study penulis.
2. Bapak Dr. Abid Djazuli, SE., MM selaku Rektor UM-Palembang
3. Bapak Purmansyah Ariyadi, S.Ag., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah membantu, dan menyediakan fasilitas pembelajaran dengan baik.

4. Ibu Ayu Munawaroh, S.Ag., M.Hum selaku dosen pembimbing I, dan Ibu Nur Azizah, S.Ag., M.Pd.i selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam penulisan dengan penuh kesabaran.
5. Ustadz Muhammad Zainudin Nawir, Lc selaku mudir Ma'had Saad bin Abi Waqqash serta motifator yang telah memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran dan mengurus beasiswa penuh SI
6. Seluruh dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan kelancaran dalam proses penulisan skripsi dengan baik.
7. Para da'i dan masyarakat desa Batumarta VI Madang Suku III OKU Timur yang telah memberikan izin dalam proses penelitian dengan mudah.

Akhirnya penulis berharap kiranya hasil penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya pada masyarakat maupun da'i desa Batumarta VI Madang Suku III OKU Timur itu sendiri. Dengan segala keterbatasan, hasil penelitian ini terbuka untuk dikritik secara konstruktif dari berbagai pihak. Atas segala keterbatasan dan kekurangan itu, penulis menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya.

Palembang, juli 2020

Penulis

Abdus Salam Maksum

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN DAFTAR ISI	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
A. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	8
B. Tinjauan Pustaka	9
C. Kerangka Teori	10
D. Metodologi Penelian	13
E. Sistem Penulisan	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Aktual	17
B. Dakwah	
1. Pengertian Dakwah	17
2. Dasar Dakwah	20
3. Tujuan Dakwah	23
4. Bentuk-Bentuk Dakwah	24
5. Unsur-Unsur Dakwah	28
C. Metode Dakwah	35
1. Dalil Al-Qura'an Tentang Metode Dakwah	35
2. Macam-Macam Metode Dakwah	37

BAB III PROFIL DESA BATUMARTA VI

A. Sejarah Berdirinya Desa Batumarta VI	45
B. Kondisi Geografis	46
C. Kondisi Perekonomian	48
D. Kondisi Sosial Budaya	50
E. Kondisi Sarana Dan Prasarana	50
1. Sarana dan Prasarana Pemerintahan	50
2. Sarana dan Prasarana Pendidikan	51
3. Sarana dan Prasarana Kesehatan	52
4. Sarana dan Prasarana Keagamaan	52

5. Sarana dan Prasarana Umum	53
F. Pemerintahan Umum	53

BAB VI PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Aktualisasi Metode Dakwah Rasulullah <i>shallallahu 'alaihi wasallam</i> di Desa Batumarta VI OKUT	54
B. Faktor yang Mendukung dan yang menghambat dalam Mengaktualisasikan Metode Dakwah Rasulullah <i>shallallahu 'alaihi wasallam</i> di Desa Batumarta VI OKUT	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan jalan menuju islam, sebagaimana telah digambarkan dalam Al-Quran:

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بَعَايَتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ﴿١٦﴾

“Sesungguhnya agama di sisi Allah ialah Islam. Tidak berselisih orang-orang yang telah diberi Kitab¹ kecuali setelah mereka memperoleh ilmu, karena kedengkian mereka. Barang siapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah maka sesungguhnya Allah sangat cepat perhitungannya .”²

Dakwah merupakan jalan menuju Islam maksudnya adalah panggilan dari Allah SWT. melalui Nabi Muhammad SAW. untuk umat manusia agar menganut ajaran Islam (agama), dengan cara beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Sesuai dengan garis-garis aqidah dan syariat serta akhlak Islamiah, Islam adalah agama yang

¹ Ialah kitab-kitab yang diturunkan sebelum Al-Qur'an

² Q.S. Ali 'Imran:19

mencakup dan mengatur segala aspek kehidupan manusia guna memperoleh ridho dari Allah SWT. Allah SWT berfirman :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْهُمْ بِأَلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ

بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah³ dan pengajaran yang baik dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. sungguh Tuhan-mu , dialah yang mengetahui siapa yangn sesat dari jalan-Nya dan Dia-lah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”⁴

Selain itu dakwah merupakan proses berkesinambungan untuk mengubah sasaran dakwah agar bersedia masuk ke jalan Allah SWT. dan secara bertahap menuju kehidupan yang Islami. Sesuatu proses yang berkesinambungan adalah proses yang bukan kebetulan, melainkan terencana, terorganisir, dilaksanakan dengan baik dan dievaluasi secara terus dilakukan oleh para pengemban dakwah dalam rangka sasaran dakwah sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Sudah bukan waktunya lagi dakwah dilakukan asal jalan saja tanpa perencanaan yang matang, baik yang menyangkut mengenai materi, atau metode yang dipergunakan. Memang benar bahwa yang hak akan menghancurkan yang batil.

³ Perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dan yang batil

⁴ Q.S. An-Nahl:125

Secara luas, kedudukan dakwah islam senantiasa bersentuhan dengan realita sosial yang berkaitan dengan aspek sejarah, latar belakang kebudayaan setempat. Pergumulan dakwah islam dalam realita islam sosial-kultural menjumpai dua kemungkinan. Yang pertama bahwa dakwah islam itu hasil dari pengaruh lingkungan dalam arti memberi dasar, arah, motivasi dan acuan perubahan masyarakat hingga terbentuknya realitas sosial baru. Kedua, bahwa dakwah islam dipengaruhi oleh perubahan masyarakat, dalam arti kedudukan dakwah ditentukan oleh system sosisl-kultural.

Pada zaman Rasulullah SAW. Keadaan mentalilitas masyarakat Arab sangat buruk, sebagaimana aktivitas mereka yang selalu dihiasi oleh kemaksiatan. Walaupun demikian Nabi SAW. tidak mengikuti sedikit pun kebiasaan bangsa arab. Semenjak Nabi berusia 40 tahun, beliau lebih senang bertahan di Nuts Gua Hira. Beliau mencari tempat yang sepi ,sunyi dan jauh dari keramaian duniawi sebab ingin memusatkan pemikiran(pemusatan jiwa). tepat pada malam 17 Ramadan. Beliau mendapat wahyu pertama yang diajarkan malaikat jibril. Setelah wahyu pertama turun, Allah SWT. menurunkan wahyu kedua, dalam wahyu yang kedua ini. Allah SWT. menyerukan kepada Nabi untuk menyerukan risalah (peringatan) kepada manusia.

Setelah mendengar seruan Allah SWT. Mulailah Rasulullah SAW. Menyampaikan risalah Allah SWT. Kepada umat manusia, Nabi menyampaikan risalah ini secara diam-diam (personal). Nabi memberikan dakwah atau penerangan kepada istri, keluarga serta sahabat-sahabat terdekat. Karena itulah yang pertama kali

menyatakan keislamannya yaitu “Istri Nabi yaitu Khodijah, Ali bin Abi Thalib yang baru berusia 10 tahun, kemudian Abu Bakar sahabat Nabi, Ummu Aminah pengasuh Nabi sejak Ibunya masih hidup”⁵.

Pada permulaan kenabian Muhammad SAW. Mencanangkan ide-ide pokok tentang Islam, kemudian tahap selanjutnya mengerjakan ibadah, perundangan-perundangan sosial dan pidana atau hukum Al-Quran yang diterapkan oleh Islam. Di makkah ajaran Islam masih bersifat semu, tetapi dalam periode madinah ajaran itu menjadi universal. Islam merupakan kesatuan, keseluruhan, tidak merupakan aspek agama di satu pihak dan aspek sosial dan politik di pihak lain. Jadi Islam di sini adalah agama risalah yang dikembangkan oleh Rasulullah SAW dan agama Islam adalah agama dakwah artinya agama yang didalamnya terdapat kewajiban untuk menyebarkan kebenaran dalam mengatur segala aspek kehidupan orang mukmin.

Posisi dakwah Islam ibarat darah dalam tubuh manusia. Disaat umat meninggalkan dakwah, ia tidak akan terwarnai oleh fikrah dan kepribadian islam. Akibat terasuki oleh peradaban kufur yang membawa kehancuran masyarakat, runtuhnya nilai-nilai moral serta peraban manusia.

Pada era modern saat ini, umat Islam tengah mengalami cobaan yang cukup berat yakni berada pada kondisi yang memprihatinkan. Terlihat dari kemunduran besar dibidang politik, pemerintahan, ekonomi, pertahanan keamanan dan

⁵ Badri Yatim, *Sejarah dan Kebudayaan Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo), hal.19

pendidikan. Aspek yang lebih kronis adalah terjadinya kemunduran akhlak, ibadah praktis, peraturan kekeluargaan, warisan etika pergaulan masyarakat, perilaku gaya hidup norma norma pergaulan dan tata kehidupan yang praktikan oleh masyarakat dewasa ini condong menenggelamkan kedalam kemaksiatan, orang-orang berangsur lalai, menjadi lalai akan tujuan hidupnya, yang mestinya untuk ibadah, bahkan tidak mau tahu lagi akan hubungan dirinya selaku hamba Allah yang telah menciptakannya, akibatnya bencana pun tidak dapat dielakan lagi melanda manusia modern sekarang.

Demikianlah realitakemajuan telah merongrong moral manusia menjadi tenggelam kedalam kemaksiatan nafsu dan syahwatnya. Padahal sikap tenggelam ke dalam tipuan pasti akan memudarnya peranan keagamaan. Adapu peradaban modern yang begitu lias memasyarakatkan produk-produk teknologi canggih seperti, televisi, vidio, alat-alat komunikasi, dan barang barang mewah lainnya, serta menawarkan aneka berbagai hiburan bagi setiap orangtua, muda, atau anak-anak yang tentunya alat-alat itu tidak bertanggung jawab atas apa yang diakibakannya.

Cholid Zainuddin dalam bukunya fikih dakwah mengatakan:

“Kehidupan manusia di dunia ini secara faktual semakin hari semakin maju ilmu dan teknolgi modern mendorong pesatnya proses modernisasi kehidupan tersebut. Modernisasi dimaksud, disamping membawa manfaat juga membawa dampak negatif yang ditimbulkan oleh proses modernisasi adalah merositnya nilai-nilai akhlak dan melemahnya kesadaran hukum dan

serta mendangkalnya pengetahuan agama masyarakat. Akibatnya dari dampak negatif tersebut keterpurukan masyarakat itu sendiri”⁶.

Dalam kondisi seperti inilah dakwah penyebaran Islam yang merupakan ajaran kebenaran dan kemaslahatan dapat menghiasi tatanan kehidupan masyarakat modern. Begitu juga pengetahuan haruslah dilandasi dengan

ketentuan-ketentuan agama yang searah dengan tujuan persyariaan agama Islam itu sendiri, yaitu untuk kemaslahatan umat.

Dalam upaya mencapai hal di atas berbagai tantangan dan mabatan yang sangat berat dan rumit akan dihadapi. Oleh karena itu kesabaran, keteguhan sikap, pantang menyerah dan berkorban harus dimiliki umat Islam lebih lagi dalam aktivitas dakwah. Sebagaimana kaum muslimin klasik telah melakukan dengan konsisten yang tinggi perlu ditingkatkan dan menjadi persyaratan yang mutlah harus dipenuhi.

KH.Rahmat Abdullah berpendapat:

“Yang harus kita perhatikan untuk dakwah di era modern pada dasarnya. Tiga hal utama yang harus dilakukan. *Pertama*, pembinaan kader .ini sangat penting karena tanpa kader dakwah itu ibarat foto tanpa bingkai kader ini harus dibina dengan baik, harus memiliki keimanan yang mendalam, paham yang baik dan cermat tentang keislaman. *Kedua*, Pemerataan dakwah kemasyarakat, penumbuhan basis sosial, ini juga penting. *Ketiga*, berjalannya proses percetakan opini umum apa yang disebut siarah ilal amal islam. Suatu pembentukan opini umum yang islami yang diarahkan secara tepat dengan sadar akan institut umat”⁷.

Dengan demikian, sebagai proses yang berkesinambungan, dakwak dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam masyarakat yaitu berdakwah dengan terencana sebagaimana yang dilakukan oleh baginda Nabi Muhammad SAW. Beliau

⁶ Zainudin Cholidi, *Fiqh Dakwah*, (palembang : Jurnal Dakwah, 2001) hal.1

⁷ KH. Rahmat Abdullah, *Geliat Dakwah di Era Baru*, (Jakarta : Izzah Press, 2001), hal.22

dalam menyampaikan dakwah. Nabi SAW memakai siasat yang bijaksana dalam menghadapi masyarakat. Berbagai bentuk tindakan beliau dalam melaksanakan dakwahnya dengan cara memperhatikan situasi dan kondisi. Tidak seperti fenomena beberapa da'i sekarang dakwahnya fanatic bahkan menyindir golongan tertentu (Muhammadiyah, Salafi dan lain-lain). In sya Allah Beberapa masyarakat akan diubahnya secara bertahap atau berangsur-angsur.

Dakwah pada sekarang ini setidaknya harus dapat berdialog dengan kerangka budaya yang diciptakan sekarang-kurangnya dakwah harus menawarkan pemecahan persoalan masalah masyarakat sekarang. Sehingga terciptanya tatanan kehidupan yang baru seperti yang di cita-citakan dan diharapkan oleh umat islam. Maka disusun pola metode dakwah yang sesuai dengan kondisi umat sekarang. Hal tersebut membuat peneliti merasa tertarik untuk menjadikannya sebagai subjek dalam penelitian, maka peneliti menulis judul **“AKTUALISASI METODE DAKWAH RASULULLAH SAW. DI DESA BATUMARTA VI KECAMATAN MADANG SUKU III KABUPATEN OKU TIMUR”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengaktualisasikan metode dakwah Rasulullah SAW. Di desa Batumarta VI Kecamatan Madang suku III Kabupaten Oku timur?

2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam mengaktualisasikan metode dakwah Rasulullah SAW. Di desa batumarta VI Kecamatan madang suku III Kabupaten Oku timur?

C. Batasan Masalah

1. Fokus Penelitian

Judul dari penelitian ini adalah “Aktualisasi Metode dakwah Rasulullah SAW di Desa Batumarta VI. Oleh karena itu penelitian yang dilakukan akan difokuskan pada aktualisasi metode dakwah yang digunakan Rasulullah serta upaya dalam mengaktualisasi metode dakwah tersebut.

2. Deskripsi Fokus

Berdasarkan pada Fokus penelitian di atas, dapat di deskripsikan berdasarkan substansi pendekatan penelitian ini yaitu, aktuakisasi metode dakwah Rasulullah Di desa BatumartaVI. Maka penulis memberikan deskripsi fokus sebagai berikut:

- a. Aktualisasi Metode dakwah Rasulullah SWT. yang dimaksud adalah suatu proses yang dilakukan penulis dalam menjelaskan secara konkrit bagaimana metode dakwah yang Rasulullah lakukan sehingga para da'i mampu

menyampaikan pesan-pesan dakwah untuk mengajak ke jalan Allah SWT.

Sesuai dengan sunnah Rasulullah SAW.

- b. Faktor pendukung dan penghambat serta solusi yang dilakukan da'i dalam mengaktualisasi metode dakwah Rasulullah SAW. Di desa BatumartaVI.

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. untuk mengetahui bagaimana mengaktualisasikan metode dakwah Rasulullah di Desa BatumartaVI .
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung serta penghambat bagi para da'i dalam mengaktualisasi metode dakwah Rasulullah SAW. Di desa BatumartaVI

2. Kegunaan Penelitian

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan ataupun pedoman bagi kita semua dalam melakukan dakwah di desa-desa
- b. hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk kita lihat kembali history (sejarah) dan perjuangan dakwah Nabi Muhammad SAW. Ketika menghadapi kompleksitas masyarakat.

E. Tinjauan pustaka

Berdasarkan penelusuran dari penelitian yang ada, penulis telah menemukan hasil penelitian yang relevan. Penelitian di bawah ini telah membahas mengenai metode dakwah Rasulullah SAW.:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Muhammad Irfandik (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010) yang berjudul “Perjalanan Dakwah Rasulullah SAW. Pada Periode Makkah Dan Madinah”, menyimpulkan bahwa: Rasulullah mendakwahkan islam diawali dengan dakwah di Makkah kemudian hijrah ke Madinah, kesempurnaan dan keindahan akhlak rasulullah SAW. Sebagai pemimpin agama maupun pemimpin pemerintahan adalah tauladan umat islam disetiap napas zaman, dan mengetahui tatanan atau system pemerintahan yang di bangun Rasulullah SAW.

Disebut sebuah akta piagam madinah untuk mengatur masyarakat yang majemuk, dari piagam ini Rasulullah berhasil memimpin umatnya dalam membangun pluralisme.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Sulprandri (IAIN Sumatera Utara Medan, 2010) yang berjudul “Aktualisasi Dakwah DPD PAN Kota Medan Dalam Menyampaikan Pesan-Pesan Dakwah“ (studi kasus pada masyarakat kota medan). Menyimpulkan bahwa:

F. Kerangka Teori

Inti dakwah adalah proses Islamiah kehidupan manusia. Islamisasi merupakan proses pembebasan manusia dari segenap tradisi yg bersifat magis, mitologis, animistis, dan budaya nasional yang irrasional. Sebagai pembawa risalah yang rahmatan lil 'alamin Nabi Muhammad SAW. Merupakan Rasul akhir zaman dan risalahnya juga risalah yang terakhir. Dengan risalah yang dibawa Muhammad SAW. Yang relative singkat selama 23 tahun, Muhammad SAW. Berhasil dan sukses merekonstruksi kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Keberhasilan dakwah yang dilakukan Nabi Muhammad SAW. Didukung oleh metode yang digunakan terutama metode amaliah. Kefasihan lidah yang dimilikinya serta kepribadian yang kuat penuh daya tarik dan daya pikat, penguasaan terhadap audience, juga karena sikap mentak yang membaja.

Perubahan yang dibawa Rasulullah SAW. Adalah merombak sistem kehidupan bangsa arab pada masa jahiliah yang ditandai dengan berkembangnya kemusyrikan, khurofat dan tahayul, kemudian Rasulullah SAW. Membangun menjadi masyarakat baru yang melandaskan sikap, pandangan dan tatanan kehidupan di atas tauhidiyyah dan taqwallah yang mengangkat derajat manusia kepada kemuliaan dan peradaban.

Aktualisasi dakwah Rasulullah tidak hanya berisi ketauhidan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Al-Quran dan Sunnah menyimpulkan, bahwa dakwah yang dilakukan Nabi dan para sahabat juga melakukan dakwah yang bersifat politik.

Penelitian ini dilakukan sebagai langkah untuk mengetahui proses metode dakwah Rasulullah SAW. Yang bisa di aktualisasikan di era modern ini tepatnya di Desa Batumarta VI Kecamatan Madang Suku III Kabupaten Oku Timur. Penelitian ini berangkat dari sebuah pemikiran bahwa di era sekarang sangat memperhatikan potensi setiap individu, mengaktualisasikan kehidupan Rasulullah SAW. Sehingga terciptanya Masyarakat yang tentram dan damai. Rasul bersabda “jika dalam suatu negri itu bertakwa maka Allah SWT. memberikan ketenangan, keberkahan dan rezeki yang melimpah dari atas bumi”.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu suatu jenis penelitian yan berusaha untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai permasalahan di lapangan. Karena dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah masyarakat Desa Batumarta VI Kecamatan Madang Suku III Kabupaten Oku Timur.

2. Sumber Data

Dari data yang telah terkumpul, maka dilakukan pengelompokan pengelompokan terhadap masing-masing data menurut sifat dan jenisnya, lalu dianalisa dengan metode deskriptif kualitatif, sehingga kesimpulan yang diambil akan mendekati tujuan serta kegunaan penelitian ini dalam populasi dan sampel di desa Batumarta VI Kecamatan Madang Suku III Kabupaten Oku Timur dalam mengaktualisasi metode dakwah Rasulullah SAW. Adapun sumber data yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data pokok yang diperoleh langsung dari responden yaitu, tokoh masyarakat, tokoh pemerintahan, tokoh agama di Desa Batumarta VI. Yang didapat melalui observasi dan wawancara.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data penunjang yang diperoleh dari buku-buku atau literatur-literatur yang menunjang penelitian ini.

3. Populasi Dan Sampel

a. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada didalam wilayah penelitian, maka

penelitiannya merupakan penelitian populas. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau setudi sensus⁸.

- b. Sampel adalah sebagian atau wilayah populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel⁹.

4. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi

Bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti¹⁰. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengadakan pengamatan secara langsung pada kondisi dan dan situasi penelitian di Desa Batumarta VI, kec.Madang Suku III, kab.Okus Timur.

- b. Interview(wawancara)

Interview dapat dipandang sebagai teknik pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan peneliani¹¹. Akan tetapi susunan kata, dan urutannya sesuaikan dengan ciri-ciri narasumber. Wawancara mendalam

⁸ Arikunto,seharmi: *prosedur penelitian*. Jakarta;2010, hal 173

⁹ *Ibid*, hal 174

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta, 2004), hal. 151

¹¹ *Ibid*. hal. 218

bersifat luwes , susunan kata kata pertanyaan dapat diubah saat wawancara sesuai dengan kebutuhan dan kondisi wawancara¹². Wawancara ini ditujukan kepada, kepala pemerintahan, tokoh agama, tokoh masyarakat di Desa Batumarta VI, kec. Madang Suk III, kab. OKU Timur.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan tehnik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif¹³. Dokumentasi adalah data yang berupa buku buku atau dokumen dokumen penting yang berkaitan dengan penelitian.

H. SISTEMATIKA PENULISAN

Bab I PENDAHULUAN

Terdiri dari: Latar belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan kegunaan penelitian, Metodologi Penelitian, dan Sistematika penulisan.

Bab II LANDASAN TEORI

Berisi tentang penjelasan tentang pengertian dakwah, metode dakwah, aktualisasi metode dakwah, tujuan dakwah, dakwah Rasulullah.

Bab III PROFIL DESA BATUMARTA VI

¹² . Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu komunikasi dan Ilmu Lainnya, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal . 181

¹³ Sugiono, Metode penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,(Bandung: Alfabeta, 2013), Hal. 14

Berisi tentang sejarah desa BatumartaVI, letak geografis, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi jabatan desa BatumartaVI .

Bab VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menguraikan tentang bagaimana mengaktualisasi metode dakwah Rasulullah SAW. Di Desa BatumartaVI , permasalahan dalam mengaktualisasikan metode dakwah Rasulillah SAW. Serta upaya apa yang dapat dilakukan dalam mengaktualisasi metode dakwak Rasulullah SAW.

Bab V PENUTUP

Merupakan bab terakhir yang mengemukakan mengenai kesimpulan dari analisis serta dari kesimpulan tersebut akan dikemukakan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an Dan Terjemah, Bandung, Diponegoro: Al-Hikmah.
- Achmad, Amrullah, 1983, *Dakwah Islam Dan Perubahan Sosial*, Yogyakarta: Primaduta.
- Adi Sasono, 1998, *Solusi Islam Dalam Problematika Umat Ekonomi, Pendidikan Dan Dakwah*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Ali Ya'qub Mustofa, 1973, *Sejarah Dan Metodologi Dakwah* Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Amin Rais, 1999 *Cakrawala Islam Antara Cita Dan Fakta*, Bandung : Mirzan.
- Ardani, Moh., 2006, *Meneladani Fiqh Dakwah*, Jakarta: Mitra Cahaya Utama.
- Asep Muhyuddin, 2006, *Metode Pengembangan Dakwah*, Pustaka Setia: Bandung.
- Aziz, Muhammad Ali, 2004, *Ilmu Dakwah*, Jakarta, Kencana.
- Fred R. David, 2002 *Manajemen Strategi Konsep*, Jakarta: Prenhallindo.
- Hafi Ansori, 1993, *pemahaman dan pengamatan dakwah*, Surabaya: Al-ikhlas.
- Hafidhuddin, Didin, 2000, *Dakwah Actual*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Imam An-Nawawi, 2012, *AL-WAFI Syarah Hadits Arbain*, Solo: Insan Kamil.
- Kamus, 2000, *Al-munjid fiil lughah*, Bairul : daarul masyiq.
- M. Munir Dan Wahyu Illahi, 2006, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana
- Muhammad Ali Aziz, 2006, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana.

Mahmud Yunus, 1973, *Kamus Arab-Indonesia* Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Tafsir Qur'an.

Mustofa Mansur, 2000, *Teladan Di Medan Dakwah*, Solo: Era Intrermedia.

Pimay, Amaludin, 2006, *Metodologi Dakwah*, Semarang : Rasail.

Samsul Munir Amin, 2004, *Rekontruksi Dakwah Islam*, Jakarta: Sinar Grafika Offset.

Sanwar, 1985, Pengantar Studi Ilmu Dakwah, Semarang: Fakultas Dakwah IAIN Walisongo.

Syaikh Shafiyyurrahman Al-Mubaraqfuri, 2017, *Sirah Nabawiyah, Perjalanan Hidup Rasul Yang Agung Muhammad SAW*, Cet.ke.22 , Jakarta: Darul Haq.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2006, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Wardi Bahtiar, 1997, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Jakarta: Logos.